

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN PADA
IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III
DI PUSKESMAS MLATI II
SLEMAN**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Widya Nur Indah Sari
1710104096**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN PADA
IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III
DI PUSKESMAS MLATI II
SLEMAN**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh :
Widya Nur Indah Sari
1710105119**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN PADA
IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III
DI PUSKESMAS MLATI II
SLEMAN**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:
Widya Nur Indah Sari
1710104096

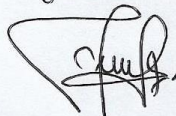
Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Menik Sri Daryanti, S. ST., M.Kes

Tanggal : 16 Juli 2019

Tanda Tangan :



HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DI PUSKESMAS MLATI II SLEMAN

Widya Nur Indah Sari, Menik Sri Daryanti

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: Widyas911@gmail.com

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta AKI (Angka Kematian Ibu) tahun 2015 mengalami peningkatan dari tahun 2014 yaitu 45/ 100.000 kelahiran hidup menjadi 125/ 100.000 kelahiran hidup. Di kabupaten Sleman AKI tahun 2015 yaitu 28,0 per 100.000 kelahiran hidup. Hal tersebut menunjukkan bahwa angka kematian maternal di Indonesia masih sangat tinggi. Di Puskesmas Mlati II kunjungan ANC (*Antenatal Care*) pada bulan Juni- Oktober 2017 sebanyak 142 ibu hamil primigravida trimester III. Dari wawancara dengan 5 ibu hamil primigravida trimester III tersebut mengalami kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III. Penelitian ini menggunakan studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Responden penelitian ini 35. Dukungan suami dan tingkat kecemasan diukur dengan kuisioner. Analisa data menggunakan uji statistik *Chi- Square*. Hasil penelitian menunjukkan yang mendapat dukungan dari suami yaitu 20 (57,14%) dan yang kurang mendapat dukungan suami terdapat 15 (42, 86%). Terdapat 23 (65,71%) tidak mengalami kecemasan, 12 (34,28%) mengalami kecemasan ringan, tidak ada responden yang mengalami kecemasan sedang dan berat. Hasil analisa *Chi- Square* didapatkan nilai *p value* $0,04 < 0,05$ dengan taraf signifikan α 5% (0,05) dengan nilai keeratan 0, 328. Ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Mlati II. Diharapkan ibu hamil lebih memperhatikan keadaannya dan suami dapat selalu memberikan dukungan kepada ibu sehingga dapat mengurangi kecemasan.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Ibu Hamil Primigravida TM III, Kecemasan

Based on data from the Yogyakarta Special District Health Office AKI in 2015 has increased from 2014 ie 45 / 100,000 live births to 125 / 100,000 live births. In the district of Sleman AKI in 2015 that is 28.0 per 100,000 live births. This shows that the maternal mortality rate in Indonesia is still very high. At Puskesmas Mlati II visit ANC in June-October 2017 as many as 142 pregnant women primigravida trimester III. From interviews with 5 pregnant women Primigravida third trimester experienced anxiety. To know the relationship between husband's supports and the level of anxiety during baby delivery in their first pregnancy at mlati II primary health care sleman. This research used correlation study with cross sectional approach. A total of 35 study subjects were recruited throught purposive sampling. Chi-Square statistical test was used. The results showed that 20 (57.14%) received support from their husbands and 15 (42, 86%) had lack of husband's support. There were 23 (65,71%) did not experience anxiety, 12 (34,28%) had mild anxiety, none of them had medium and severe anxiety. Chi-Square analysis results obtained p value $0.04 < 0.05$ with a significant level of α 5% (0.05) with the value of closeness 0, 328. There is a relationship between husband support with anxiety to face labor in their first pregnancy the third trimester at primary health care Mlati II. It is expected that pregnant women more attention to the situation and husband can always provide support to mothers so as to reduce anxiety in their first pregnancy the third trimester.

Keywords : Husband Support, Pregnant Mother Primigravida TM III, Anxiety

PENDAHULUAN

Kehamilan bagi seorang wanita merupakan hal yang membahagiakan ataupun menjadikan kecemasan sebab dapat beresiko menyebabkan komplikasi bagi ibu maupun janin. Kesiapan baik fisik maupun mental sangat dibutuhkan oleh ibu dalam menerima kondisi kehamilannya serta dalam menghadapi proses persalinan. Ibu yang tidak mempunyai persiapan untuk melahirkan akan lebih cemas dan memperhatikan ketakutan dalam suatu perilaku diam hingga menangis. Sekalipun peristiwa kelahiran sebagai fenomenal fisiologis yang normal, kenyataannya proses persalinan berdampak terhadap perdarahan, kesakitan luar biasa serta bisa menimbulkan ketakutan bahkan kematian baik ibu ataupun bayinya (Janiwarty & Pieter, 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO), kematian maternal tahun 2012 terjadi lebih dari 529.000 kasus per tahun di seluruh dunia. Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tercatat sekitar 359/ 100.000 kelahiran hidup, mengalami kenaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan SDKI tahun 2007 dimana AKI sekitar 228/ 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Dinkes DIY) AKI tahun 2015 mengalami peningkatan dari tahun 2014 yaitu 45/ 100.000 kelahiran hidup menjadi 125/ 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Yogyakarta, 2016). Di kabupaten Sleman AKI tahun 2015 yaitu 28,0 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Sleman, 2015). Hal tersebut menunjukkan bahwa angka kematian maternal di Indonesia masih sangat tinggi.

Persalinan lama merupakan salah satu penyebab tingginya AKI di Indonesia. Beberapa faktor yang berkontribusi terjadinya persalinan lama antara lain *power* atau kekuatan ibu saat melahirkan tidak efektif, bayi yang terlalu besar, ketidaksesuaian ukuran panggul dengan kepala bayi dan psikologis ibu yang tidak siap menghadapi persalinan (Viebeck, 2012). Rasa cemas menghadapi proses persalinan menduduki peringkat teratas yang paling sering dialami oleh ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan proses persalinan menduduki peringkat teratas yang paling sering dialami oleh ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan proses persalinan setelah usia kehamilan menginjak 28 minggu yaitu pada kehamilan trimester III. Di Indonesia terdapat 373.000.000 orang ibu hamil, sedangkan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada sebanyak 107.000.000 orang (28, 7%) (Depkes RI, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Mlati II pada tanggal 15 November 2017 terdapat kunjungan ANC pada bulan Juni- Oktober 2017 sebanyak 142 ibu hamil primigravida trimester III. Dari wawancara dengan 5 ibu hamil primigravida trimester III tersebut mengalami kecemasan yang salah satunya akibat dukungan suami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode *survey analitik* atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi kemudian melakukan analisa dinamika korelasi antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan. Menggunakan pendekatan *cross sectional* artinya seluruh data dukungan suami dan tingkat kecemasan dikumpulkan satu kali. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Mlati II yang berjumlah 142 orang. Sampel berjumlah 35 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampel *purposive sampling* (Arikunto, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Mlati II Sleman merupakan tempat pelayanan kesehatan. Puskesmas Mlati II merupakan Puskesmas rawat inap yang beralamat di Los Danon Rt 05/ Rw 31, Cabakan, Sumberadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Puskesmas mlati II menyediakan pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang juga dilengkapi dengan pelayanan 24 jam. Di Puskesmas Mlati II memiliki jadwal kelas ibu hamil 2 kali dalam 1 bulan. Pelayanan ANC dilayani pada hari Senin, Rabu, Kamis dan Sabtu. Jumlah tenaga kesehatan

yang ada di Puskesmas Mlati II Sleman, meliputi 13 bidan yang terdiri dari 11 bidan PNS, 1 bidan BLUD, 1 bidan PTT, 12 perawat dan 4 dokter umum.

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
		F	%
1.	Umur		
	≥20- 30	34	97,14
	>30	1	2,85
	Total	35	100
2.	Pendidikan		
	SD	3	8,57
	SMP	3	8,57
	SMA	24	68,57
	S1	4	11,42
	S2	1	2,85
	Total	35	100
3.	Pekerjaan		
	IRT	21	60
	Karyawan	10	28,57
	Guru	2	5,71
	PNS	1	2,85
	Wirausaha	1	2,85
	Total	35	100

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa umur responden yang paling banyak berumur $\geq 20-30$ tahun, berdasarkan karakteristik pendidikan pada ibu hamil trimester III dari 35 orang responden sebagian besar berpendidikan SMA yaitu sebanyak 24 responden (%), sedangkan berdasarkan karakteristik pekerjaan ibu hamil trimester III dari 35 responden sebagian besar yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 21 responden (60%).

b. Dukungan Suami pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Puskesmas Mlati II Yogyakarta

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Puskesmas Mlati II

Dukungan Suami	Frekuensi	Prosentase
	F	%
Mendukung	20	57,14
Kurang Mendukung	15	42,86
Total	35	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden berjumlah 35 ibu hamil primigravida trimester III, mayoritas mendapat dukungan dari suami yaitu 20 responden (57,14%). Sedangkan 15 responden kurang mendapat dukungan suami (42,86%).

Menurut jurnal Mukhadiono, Widyo Subagyo dan Dyah Wahyuningsih 2015, dengan jelas menunjukkan pentingnya dukungan suami dalam kaitannya dengan kecemasan yang dialami ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan. Dukungan suami tersebut sangat penting untuk mereduksi tekanan-tekanan psikis yang dialami oleh ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (91,1%) menyatakan bahwa suami memberikan dukungan yang tinggi kepada istrinya yang sedang hamil.

c. Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Puskesmas Mlati II Yogyakarta

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kecemasan Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Mlati II

Kecemasan	F	%
Tidak ada kecemasan	23	65,71%
Kecemasan ringan	12	34,28%
Kecemasan sedang	0	0
Kecemasan berat	0	0
Paik	0	0
Total	35	100

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 35 ibu hamil primigravida trimester III, mayoritas tidak mengalami kecemasan terdapat 23 responden (65,71%), 12 responden (34,28%) mengalami kecemasan ringan, tidak ada responden yang mengalami kecemasan sedang dan berat.

Kecemasan adalah suasana perasaan (*mood*) yang ditandai gejala-gejala jasmaniah seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran tentang masa depan. Kecemasan bisa jadi perasaan gelisah, sejumlah perilaku yang tampak diantaranya khawatir, dan resah. Istilah kecemasan juga dapat dirumuskan sebagai pengalaman yang tidak menyenangkan, suatu keadaan suasana hati yang berorientasi pada masa yang akan datang, yang ditandai oleh adanya kekhawatiran karena tidak dapat memprediksi atau mengontrol kejadian yang akan datang. Reaksi emosional langsung terhadap bahaya yang dihadapi saat ini. Kecemasan ditandai oleh adanya kecenderungan yang kuat untuk lari dan juga ditandai oleh adanya desakan (Durand dan Barlow, 2009).

Menurut jurnal Zamriati W (2013), menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan, paritas dan pengalaman hubungan yang signifikan dengan tingkat kecemasan ibu traumatis dengan tingkat kecemasan ibu. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori Stuart (2008) bahwa faktor pendidikan seseorang sangat menentukan kecemasan, klien dengan pendidikan tinggi akan lebih mampu mengatasi, menggunakan coping yang efektif dan konstruktif dari pada seseorang dengan pendidikan rendah.

Menurut jurnal penelitian Shodiqoh. R. Eka dan Syahrul. F. (2014) dilihat dari pekerjaannya responden dapat dikelompokkan menjadi 5, yaitu pedagang, petani, swasta, PNS, ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada kelompok responden yang bekerja sebagai pedagang mengalami tingkat kecemasan berat sebanyak 0 orang (0%), tingkat kecemasan sedang sebanyak 0 orang (0%), dan tingkat kecemasan ringan sebanyak 2

orang (100%). Pada kelompok responden yang bekerja swasta mengalami tingkat kecemasan berat sebanyak 0 orang (0%), tingkat kecemasan ringan sebanyak 4 orang (40,0%), tingkat kecemasan sedang sebanyak 6 orang (60,0%). Pada kelompok responden yang bekerja sebagai PNS mengalami tingkat kecemasan berat sebanyak 0 orang (0%), tingkat kecemasan sedang sebanyak 1 orang (50,0%), tingkat kecemasan ringan sebanyak 1 orang (50,0%). Pada kelompok responden yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) mengalami, tingkat kecemasan sedang sebanyak 7 orang (24,1%), tingkat kecemasan berat sebanyak 8 orang (27,6%), dan tingkat kecemasan ringan sebanyak 14 orang (48,3%).

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2010), bahwa bekerja umumnya adalah kegiatan yang menyita waktu sehingga ibu hamil yang bekerja mengalami kecemasan lebih ringan dibandingkan ibu yang tidak bekerja dikarenakan pekerjaan dapat mengalihkan perasaan cemas.

2. Analisa Bivariat

Tabel 4.8 Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Puskesmas Mlati II

Dukungan suami	Tingkat Kecemasan				P value
	Tidak ada	Ringan	Sedang	Berat	
Mendukung	16	4	0	0	0,04
Kurang Mendukung	7	8	0	0	
Total	23	12	0	0	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat di simpulkan bahwa ibu hamil yang mendapat dukungan suami yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 16 responden (45,71%), kecemasan ringan 4 responden (11,42%), tidak ada yang mengalami kecemasan sedang dan ringan. Sedangkan ibu hamil yang kurang mendapat dukungan suami yang tidak mengalami kecemasan 7 responden (20%), kecemasan ringan 8 responden (22, 85%). Setelah dilakukan uji *Chi Square* menunjukkan hasil *P Value* 0, 04 dengan taraf signifikan α 5% (0, 05). Berdasarkan hasil tersebut bahwa nilai *P value* $0,04 < \alpha$ (0,05) hal ini berarti signifikan atau ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Mlati II. Nilai koefisien korelasi berdasarkan uji statistik *Chi Square* didapatkan hasil 0,328.

Hasil penelitian yang dilakukan Sari E (2014) dimana ibu primigravida selalu mengalami kecemasan dalam berbagai tingkatan. Kecemasan ini terjadi karena ibu primigravida baru pertama kali merasakan sensasi nyeri yang sangat kuat menjelang persalinan, dengan adanya nyeri dan bayangan akan proses persalinan dapat menimbulkan kecemasan dalam diri ibu. Akan tetapi dengan adanya dukungan dari suami, kecemasan itu dapat dikurangi karena dengan adanya orang yang disanyangi disekitarnya, maka akan membuat perasaan ibu lebih tenang dalam menghadapi persalinannya, Sehingga tidak semua ibu primigravida mengalami kecemasan yang berat. Kecemasan ringan cenderung terjadi pada ibu primigravida yang didukung oleh suaminya, selain itu juga karena faktor umur yang optimal untuk terjadi kehamilan dan persalinan, sehingga resiko yang mungkin dialami oleh ibu bersalin akan lebih sedikit, sehingga kecemasan yang dialami ibu cenderung lebih ringan. Kecemasan sedang dan berat banyak dialami oleh ibu primigravida yang tidak didukung oleh suaminya dan juga dipengaruhi oleh

faktor umur yang di bawah 20 tahun, dimana usia tersebut sangat beresiko terjadi komplikasi selama persalinan, sehingga menimbulkan ketakutan tertentu dalam diri ibu, seperti takut apa yang akan terjadi pada dirinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan yang mendapat dukungan dari suami yaitu 20 (57,14%) dan yang kurang mendapat dukungan suami terdapat 15 (42, 86%). Terdapat 23 (65,71%) tidak mengalami kecemasan, 12 (34,28%) mengalami kecemasan ringan, tidak ada responden yang mengalami kecemasan sedang dan berat. Hasil analisa *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* $0,04 < 0,05$ dengan taraf signifikan α 5% (0,05) dengan nilai keerratan 0, 328. Ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Mlati II.

Saran

Diharapkan ibu hamil lebih memperhatikan keadaannya dan suami selalu memberikan dukungan kepada ibu sehingga dapat mengurangi kecemasan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Durand dan Barlow. (2009). *Psikologi Abnormal*. Jilid 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DinKes Prop. DIY. (2016). *Profil Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta. Dinkes DIY.
- DinKes Kabupaten Sleman. (2015). *Profil Kesehatan Sleman.Sleman*. Dinkes Sleman.
- DepKes Republik Indonesia. (2008). *Profil Kesehatan Indonesia*. DepKes RI.
- Janiwarty B & Pieter, H. Z. (2012). *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan*. Medan: Rapha Publishing.
- Mukhadiono, Subagyo. W Dan Wahyuningsih. D. (2015). Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal Of Nursing)*, Volume 10, No.1, Maret 2015.
- Sari, E. (2014). *Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida Dalam Mengadapi Persalinan Di Rsud Dr.Wahidin Sudirohusodo Mojokerto 2014*. Diakses pada tanggl 10 Mei 2018.
- SDKI. (2012). *Angka Kematian Ibu*. Diakses 15 November 2017. www.sumbarprov.go.id/images/media/angka%20kematian%20ibu%20melahirkan.
- Shodiqoh. R. Eka dan Syahrul. F. (2014). Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida Dan Multigravidajurnal *Berkala Epidemiologi*, Volume 2 Nomor 1, Januari 2014, Hlm. 141-150
- Stuart, & Sundeen. (2008). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 4*. Jakarta: EGC.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Viebeck, S. L. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta. ECG

Zamriati, W. (2013). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Poli KIA PKM Tuminting. *Jurnal Keperawatan. No. 1. Vol 1*